

Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai *Finance Performance* Pada Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Intan Nur Aini¹, Rizka Latifatuz Zahro², and Adelina Citradewi³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, ainiintannur2@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, latifrizka@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus,
adelina.citradewi@iainkudus.ac.id

ABSTRACT

Financial reports derived from the accounting process are communicated to interested parties about financial company data. Financial reports are information that can show a company's performance. During a certain period of time, business activities are always recorded in the financial statements. The transaction value is shown in the amount of currency, both in rupiah and in foreign currency. The purpose of this study is to assess the financial performance of PT Ace Hardware Indonesia Tbk from 2019 to 2022, including its liquidity ratios, solvency, activity, and profitability. PT Ace Hardware Indonesia Tbk is a retail sales company that focuses on household and lifestyle goods. Products sold include household appliances, cleaning equipment, electronic equipment, kitchen equipment, and car support equipment. In addition, the company also performs imports and exports and operates as an agent and distributor. This descriptive study analyzes the financial and profit and loss statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk for the last four years. The results show that the company has funds to pay debts that must be paid without having to sell inventory if it wants to pay off debts. Conversely, the company can sell securities or collect. During the last four years, the liquidity ratios for the current ratio, quick ratio, and cash ratio have increased, but not significantly. The solvency ratio fell below the industry average. During the last four years, PT Ace Hardware Indonesia Tbk's activity ratio has also changed. The profitability ratios for gross profit margin and net profit margin also changed.

Keywords: Financial Report; Financial Performance; Financial Ratios.

ABSTRAK

Laporan keuangan yang berasal dari proses akuntansi, dikomunikasikan dengan pihak-pihak yang berkepentingan tentang data perusahaan keuangan. Laporan keuangan adalah informasi yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan. Selama kurun waktu tertentu, aktivitas bisnis selalu dicatat dalam laporan keuangan. Nilai transaksi ditunjukkan dalam jumlah mata uang, baik dalam rupiah maupun dalam mata uang asing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2019 hingga 2022, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. PT Ace Hardware Indonesia Tbk adalah perusahaan penjualan eceran (ritel) yang berfokus pada barang-barang kebutuhan rumah tangga dan gaya hidup. Produk yang dijual meliputi peralatan rumah tangga, peralatan kebersihan, peralatan elektronik, peralatan dapur, dan peralatan pendukung mobil. Selain itu, perusahaan

jugamelakukan ekspor impor dan beroperasi sebagai agen dan distributor. Penelitian deskriptif ini menganalisis laporan keuangan dan laba rugi PT Ace Hardware Indonesia Tbk selama empat tahun terakhir. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana untuk membayar utang yang harus dibayarnya tanpa harus menjualsediaan jika ingin melunasi utang. Sebaliknya, perusahaan dapat menjual surat berharga atau penagihan. Selama empat tahun terakhir, rasio likuiditas untuk Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio meningkat, tetapi tidak signifikan. Rasio solvabilitas turun di bawah rata-rata industri. Selama empat tahun terakhir, rasio aktivitas PT Ace Hardware Indonesia Tbk juga berubah. Rasio rasio profitabilitas untukmargin laba kotor dan margin laba bersih juga berubah.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.

1. Pendahuluan

Suatu perusahaan yang didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menjamin keberlangsungan perusahaan. Perusahaan sudah biasa menghadapi fenomena jatuh bangun selama operasinya. Kondisi ini karena ekonomi yang selalu berubah, yang mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan, baik kecil, menengah, maupun besar. Jika manajemen tidak mampu mengelola bisnis dengan baik dan bertahan dalam kondisi ini, perusahaan akan menghadapi risiko penurunan kinerja keuangan atau bahkan kebangkrutan (Liana dan Sutrisno 2014).

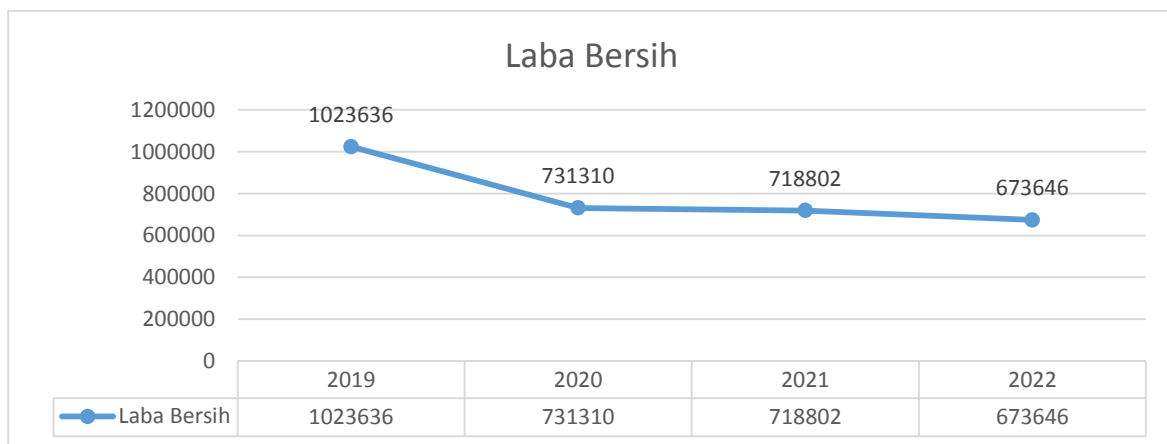
Berbagai sektor ekonomi akan sangat terpengaruh oleh perubahan ekonomi, terutama perdagangan eceran (ritel). Konsumen akhir yang membutuhkan barang atau jasa untuk keperluan pribadi, keluarga atau rumah tangga disebut konsumen ritel (Whidya 2018).

Setiap tahun, persaingan di dunia bisnis Indonesia semakin ketat. Perusahaan bersaing untuk menarik dan mempertahankan pelanggan. Termasuk ritel saat itu berkembang pesat seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan jumlah gerai ritel modern seperti *convenience store*, *supermarket*, *department store*, dan banyak jenis ritel lainnya yang terus meningkat di Indonesia, orang memiliki lebih banyak pilihan untuk berbelanja (Halim et al. 2020). Konsumen toko dapat memilih model ini untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Di era globalisasi saat ini, dunia ekonomi dan bisnis sangat bersaing satu sama lain. Karena perkembangan teknologi dan sistem komunikasi yang semakin canggih, sekarang dapat dengan mudah berkomunikasi satu sama lain. Hal ini menyebabkan pasar barang dan jasa paling inovatif. Persaingan semakin intensif dengan era globalisasi saat ini, bukan sekedar untuk bersaing memiliki BUMN

tetapi bersaing dengan BUMN orang asing. Ritel adalah kegiatan yang mengatur penjualan langsung barang dan jasa.

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik atau buruk kondisinya. Tolak ukur, juga dikenal sebagai rasio atau indeks, digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk menghubungkan data keuangan yang berbeda satu sama lain. Menurut Gerald dalam (Margaretha et al. 2021) Ada 4 (empat) jenis rasio: likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penulis menemukan PT Ace Hardware Indonesia Tbk menarik untuk diteliti dalam kaitan dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Dari awal berdirinya hingga akhir tahun 2022, perusahaan ini telah memiliki 228 gerai PT Ace Hardware dan 62 gerai *Toys Kingdom*, dan terus berkembang di beberapa wilayah Indonesia. Perusahaan ini dianggap menguntungkan dari prospek luar, seperti peningkatan jumlah gerai. Namun, perusahaan dapat dianggap baik atau buruk berdasarkan laporan keuangan. Karena itu, ada kemungkinan utang perusahaan akan membiayai ekspansi. Selama 4 (empat) tahun, posisi keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk digambarkan dalam grafik berikut:

Gambar 1. Grafik Total Laba Bersih 2019-2022 (Dalam jutaan rupiah)



Sumber: PT. ACE Hardware Indonesia Tbk

Total laba bersih turun setiap tahun dari 2019 hingga 2022, seperti yang ditunjukkan oleh grafik di atas. Ini menunjukkan secara sekilas bahwa kinerja keuangan bisnis mengalami kesulitan keuangan. Untuk memastikan bahwa bisnis mengalami penurunan pendapatan dan untuk mengetahui seberapa efektif

perusahaan mengelola sumber daya, Anda dapat menganalisis laporan keuangan bisnis.

Sebuah perusahaan pasti ingin menghindari kebangkrutan karena dapat mengakibatkan kerugian bagi pemegang saham, karyawan, dan ekonomi nasional. (Pritha dan Ayrani 2021). Salah satu kode yang dapat menempatkan perusahaan dalam bahaya kebangkrutan adalah *financial distress*. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, Anda dapat melihat informasi tentang kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dalam laporan keuangannya.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan secara umum dapat didefinisikan sebagai gambaran dari motivasi keberhasilan sebuah perusahaan sebagai hasil dari berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Setiawan 2017). Kinerja keuangan mencakup keberhasilan dalam suatu gambaran perusahaan, yaitu hasil yang telah dicapai sebagai hasil dari aktivitas yang telah dilakukan. Analisis yang digunakan adalah kinerja keuangan menilai seberapa baik sebuah perusahaan telah mematuhi peraturan pelaksanaan yang telah ditetapkan. Hasil prestasi yang telah dicapai oleh manajemen sebuah perusahaan dalam mengelola asetnya secara efektif dalam jangka waktu tertentu. Bisnis memerlukan kinerja keuangan untuk mengetahui dan mengevaluasi keberhasilannya. Mereka harus melakukan tindakan keuangan. (Fajaryani dan Suryani 2018).

2.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut (Jumingan 2011), ialah catatan mengenai kompilasi informasi tentang berbagai transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan selama periode tertentu, yang menunjukkan kinerja perusahaan dan disusun secara berkala. Untuk memudahkan penilaian pihak yang ditangkap, laporan keuangan yang diperoleh harus relevan, yang berarti harus sesuai dengan fakta dan mudah dipahami oleh pembaca. Analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan, salah satunya yaitu mencari tahu bagaimana kinerjanya (Rusmanto 2020). Tujuan dari laporan posisi keuangan, menurut SAK adalah untuk menyediakan berbagai informasi

tentang laporan posisi keuangan, kinerjanya, dan perubahannya, sehingga orang yang akan berfungsi untuk membuat keputusan tentang perusahaan. (Wijaya 2017).

2.3. Bentuk-Bentuk Analisis Rasio

Menurut (Kasmir 2014) Analisis rasio keuangan adalah proses membandingkan satu bagian dari laporan keuangan dengan bagian lain. Rasio keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan memiliki fungsi, tujuan, dan arti tertentu. Rasio hasil ini dapat digunakan untuk membuat keputusan. Beberapa rasio yang sering digunakan adalah (Harahap and Syafri 2010):

1. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Ketika perusahaan dilikuidasi, rasio solvabilitas menunjukkan seberapa mampu perusahaan membayar kewajiban jangka panjangnya.
3. Kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua sumber daya dan kemampuan yang dimilikinya disebut sebagai rasio profitabilitas.
4. Rasio rata-rata menunjukkan hubungan utang perusahaan terhadap aset dan utang. Rasio ini dapat menunjukkan seberapa jauh utang atau pihak yang dibiayai perusahaan jika dibandingkan dengan kemampuan yang ditunjukkan oleh modalnya.
5. Dalam menjalankan operasinya, perusahaan melakukan berbagai hal, seperti penjualan dan pembelian, rasio dalam aktivitas.
6. Rasio pertumbuhan (*growth*) menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun.
7. Rasio penjualan pasar, atau rasio yang didasarkan pada pasar, adalah rasio yang umum digunakan di pasar modal untuk menggambarkan kondisi dan kondisi prestasi perusahaan di pasar modal.
8. Rasio produktivitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dievaluasi. Misalnya rasio karyawan atas penjualan dan rasio biaya per karyawan adalah contoh dari rasio produktivitas ini.

2.4. Keuntungan dari melakukan analisis rasio keuangan

1. Memberikan keuntungan kepada perusahaan untuk digunakan untuk menilai kinerjanya
2. Membantu manajemen perusahaan dengan membuat perencanaan
3. Memberikan manfaat kepada bisnis untuk menilai kondisi keuangan bisnis (Nathania et al. 2022).

3. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal dari dokumentasi, yang mencakup informasi tentang PT Ace Hardware Indonesia Tbk, termasuk laporan keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif yang menghitung rasio-rasio perusahaan dengan menggunakan rumus tertentu. Berikut ini rumus rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas serta standar rata-rata keuangan:

3.1 Rasio Likuiditas

$$\begin{aligned} \text{a. Current Ratio} &= \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{utang Lancar}} & \text{c. Cash Ratio} &= \frac{\text{Kas dan Setara Ka.}}{\text{utang Lancar}} \\ \text{b. Quick Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{utang Lancar}} \end{aligned}$$

Dan standar rata-rata industri untuk analisis rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Standar rata-rata industri untuk analisis rasio likuiditas

No.	Jenis Rasio	Standar Rata-Rata Industri
1.	<i>Current Ratio</i>	2 Kali
2.	<i>Quick Ratio</i>	1,5 Kali
3.	<i>Cash Ratio</i>	50 Kali

Sumber: (Likuiditas and Zakiyah 2022)

3.2 Rasio Aktivitas

$$\begin{aligned} \text{a. ARTO} &= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata piutang usaha}} & \text{c. WCTO} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Aset Lancar}} \\ \text{b. ITO} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}} & \text{d. FAT} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Aset Tetap}} \end{aligned}$$

Dan standar rata-rata industri untuk analisis rasio aktivitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Standar rata-rata industri untuk analisis rasio aktivitas

No.	Jenis Rasio	Standar Rata-Rata Industri
1.	<i>ARTO</i>	15 Kali
2.	<i>ITO</i>	2 Kali
3.	<i>WCTO</i>	6 Kali
4.	<i>FAT</i>	5 Kali

Sumber: (Likuiditas and Zakiyah 2022)

3.3 Rasio Solvabilitas

$$a. \text{ Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$b. \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dan standar rata-rata industri untuk rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Standar rata-rata industri untuk analisis rasio solvabilitas

No.	Jenis Rasio	Standar Rata-Rata Industri
1.	<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	80%

Sumber: (Likuiditas and Zakiyah 2022)

3.4 Rasio Profitabilitas

$$a. \text{ GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{penjualan}}$$

$$c. \text{ ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$b. \text{ NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

$$d. \text{ ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Dan standar rata-rata industri untuk rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Standar rata-rata industri untuk analisis rasio profitabilitas

No.	Jenis Rasio	Standar Rata-Rata Industri
1.	<i>GMP</i>	30%
2.	<i>NPM</i>	20%
3.	<i>ROA</i>	30%
4.	<i>ROE</i>	40%

Sumber: (Likuiditas and Zakiyah 2022)

4. Hasil dan Diskusi

4.1 Hasil

Berikut tabel hasil perhitungan rasio keuangan PT Hardware Indonesia Tbk selama tahun 2019-2022 sebagai berikut:

Tabel 5. Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Rasio	Tahun				Rata-Rata Internal	Standart Rata-Rata
	2019	2020	2021	2022		
Rasio Likuiditas						
Current Ratio	5,578	5,959	7,186	8,008	6,682	2 kali
Quict Ratio	2,192	3,056	3,909	4,111	3,317	1,5 kali
Cash Ratio	156,37%	262,71%	3,521%	318,52%	2,724%	50%
Rasio Aktivitas						
ARTO	129,474	63,732	62,240	88,615	86,015	15 kali
ITO	1,605	1,531	1,407	1,339	1,470	2 kali
WCTO	1,864	1,473	1,261	0,126	1,181	6 kali
FAT	17,252	14,448	14,229	1,589	11,879	5 kali
Rasio Solvabilitas						
Debt To Asset Ratio	0,295%	0,279%	0,222%	0,181%	0,244%	35%
Debt To Equity Ratio	0,420%	0,387%	0,285%	0,221%	0,328%	80%
Rasio Profitabilitas						
GPM	0,477%	0,493%	0,490%	0,483%	0,485%	30%
NPM	0,125%	0,098%	0,107%	0,099%	0,107%	20%
ROA	0,154%	0,100%	0,098%	0,092%	0,111%	30%
ROE	0,218%	0,140%	0,126%	0,113%	0,149%	40%

Sumber: Data diolah peneliti

4.2 Diskusi

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan PT Hardware Indonesia Tbk dapat diuraikan sebagai berikut:

4.2.1 Rasio Likuiditas

Kinerja keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk sesuai dengan hasil yang telah diuraikan diatas selama 4 tahun. Dengan melihat rasio likuiditas menggunakan rumus *Current Ratio*, *Quict Ratio*, dan *Cash Ratio* untuk tahun 2019–2022, dapat dilihat bahwa kinerja PT Ace Hardware Indonesia Tbk masih kurang baik. Ini karena rasio yang didapat masih di bawah rata-rata rasio keuangan, yang berarti bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk masih tidak dapat membayar hutang jangka pendek dan jangka panjang secara maksimal. Rasio yang lebih rendah dapat menyebabkan kebangkrutan.

4.2.2 Rasio Aktivitas

Rasio perputaran piutang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu penjualan dan piutang. Berdasarkan perhitungan dari tahun 2019-2022 mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Tahun 2019 mengalami kenaikan 129,474 kali, untuk tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan dan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 88,615 dari tahun 2021 yang hanya 62,240. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis memiliki rasio perputaran piutang yang efektif dari tahun 2019 hingga 2022, dengan penjualan kredit meningkat lebih dari 15 kali lebih dari rata-rata industri. Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa tahun 2019-2022 terjadi rata-rata perputaran piutang sebanyak 86,015 kali dan setiap 38 hari terjadi penagihan dari penjualan kredit.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran persediaan pada tahun 2019-2022 mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 (1,605), 2020 (1,531), 2021 (1,407), 2022 (1,339). PT Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami penurunan dalam perolehan perputaran persediaan, yang menyebabkan perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan menumpuk barang persediaan. Akibatnya, investasi menghasilkan pengembalian investasi yang rendah.

Hasil perhitungan rasio perputaran modal kerja dari tahun 2019-2022 mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 (1,864 kali), 2020 (1,473 kali), 2021 (1,261 kali), 2022 (0,126 kali). Penurunan modal kerja disebabkan oleh banyaknya biaya operasional. Dengan adanya penurunan setiap tahunnya menjadikan tidak tercapainya standar rata-rata industri karena perputarannya yang tidak mencapai 6 kali dalam satu tahunnya. Dengan demikian, modal perputaran PT Ace Hardware Indonesia Tbk dianggap tidak efisien.

Untuk hasil perhitungan perputaran aset tetap dari tahun 2019-2022 seperti perputaran modal kerja mengalami penurunan setiap tahunnya namun tahun 2022 penurunan terjadi sangat besar. Pada tahun 2019 perputaran sebanyak (17,252), 2020 (14,448), 2021 (14,229), 2022 (1,589). Penurunan aktiva setiap tahunnya disebabkan adanya penumpukan aktiva lancar berupa kas di bank yang mengakibatkan perbandingan antara pendapatan dan total aktiva hampir seimbang sehingga hasil perhitungannya lebih kecil, maka untuk perputaran aset tetap PT Ace Hardware Indonesia Tbk dikatakan kurang efektif, karena tahun 2022 perputarannya tidak mencapai 5 kali.

4.2.3 Rasio Solvabilitas

PT Ace Hardware Indonesia Tbk sesuai dengan hasil penelitian yang disebutkan di atas selama empat tahun. Karena rata-rata yang dicapai masih di bawah standar angka rata-rata keuangan, rasio solvabilitas perusahaan dapat digambarkan sebagai kinerja yang kurang baik. Ini diukur dengan menggunakan rumus *Debt to Asset* dan *Debt to Equity Ratio* untuk tahun 2019–2022. Ini berarti PT Ace Hardware Indonesia Tbk tidak mampu memenuhi hutang atau kewajibannya dengan ekuitasnya sendiri. Karena kegiatan yang dilakukan bergantung pada pihak luar, rasio yang didapat belum memenuhi standar industri yang ditetapkan. Ini dapat berdampak negatif pada perusahaan. Hal ini dikarenakan pengeluaran perusahaan yang lebih tinggi berdasarkan pada pembiayaan kredit. Sehingga solvabilitas perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban terhadap kreditur.

4.2.4 Rasio Profitabilitas

PT Ace Hardware Indonesia Tbk mengikuti hasil penelitian yang disebutkan di atas selama empat tahun. Dengan menggunakan rumus gross profit margin, net profit margin, return on assets, dan return on equity, perhitungan rasio profitabilitas menggunakan GPM menghasilkan hasil yang menunjukkan bahwa laba setelah pajak sebesar 0,477% pada tahun 2019, 0,493% pada tahun 2020, 0,493% pada tahun 2021, dan 0,483% pada tahun 2022 dijamin setiap penjualan bersih. Ini menunjukkan bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk bekerja dengan baik karena rata-rata rasio GPM di atas sasaran.

Perhitungan NPM ialah suatu ukuran keuntungan yang membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Hasil dari perhitungan ini dari tahun 2019 hingga 2022 mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2019 sebesar 0,125 persen, 2020 sebesar 0,098 persen, 2021 sebesar 0,097 persen, dan 2022 sebesar 0,099 persen, sedangkan rata-ratanya adalah 0,0107 persen. Ini menunjukkan bahwa kinerja PT Ace Hardware Indonesia Tbk kurang baik karena rasio NPM di bawah rata-rata.

Rasio hasil (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Hasil Perhitungan ROA dari tahun 2019 hingga 2022 mengalami penurunan setiap tahunnya, yaitu tahun 2019 sebesar 0,154%, tahun 2020 sebesar 0,100%, tahun 2021 sebesar 0,098%, dan tahun 2022 sebesar 0,098%. Namun, dilihat dari nilai rata-ratanya sebesar 0,111%, ini

menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik, artinya perusahaan masih dapat menggunakan aktiva untuk modal.

Rasio laba setelah pajak (ROE) adalah rasio untuk menghitung laba setelah pajak dengan modal. Hasilnya untuk 2019 adalah 0,218 persen, 2020 adalah 0,140 persen, 2021 adalah 0,126 persen, dan 2022 adalah 0,149 persen masing-masing. Ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik karena rata-rata ROE kurang dari standar rata-rata yaitu 40%, dan perusahaan tidak dapat menggunakan modalnya dengan baik dan mengembalikan eksekusinya.

Kinerja perusahaan masih kurang baik, karena rasio profitabilitasnya masih di bawah standar rata-rata rasio keuangan. Ini menunjukkan bahwa kinerjanya tidak memaksimalkan keuntungan dengan mengelola asetnya dengan baik. PT Ace Hardware Indonesia Tbk dapat mengalami kerusakan karena rasio yang rendah.

5. Kesimpulan dan saran

Peneliti dapat mencapai kesimpulan berdasarkan kesimpulan hasil perhitungan dan diskusi hasil analisis laporan keuangan PT Hardware Indonesia Tbk selama tahun 2019–2022 yang telah diuraikan sebelumnya. PT Hardware Indonesia Tbk menjual perlengkapan rumah tangga dan keperluan pribadi.

Pada rasio likuiditas perusahaan dikatakan masih kurang maksimal dalam membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil rasio aktivitas dikatakan kurang efektif pada perputaran persediaan, modal kerja, dan perputaran total aset karena tidak tercapainya standar rata-rata industri. Pada rasio solvabilitas dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban karena belum mencapai standar industri. Sedangkan pada rasio profitabilitas perusahaan mengalami kerusakan konsekuensial dikarenakan peneglolaan aset perusahaan belum maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja laporan keuangan laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Adapun yang perlu diperhatikan bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman guna menambah ilmu dan wawasan terhadap rasio keuangan sebuah perusahaan. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan terutama berhubungan dengan manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba, dari penelitian yang kami teliti pertumbuhan laba pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk masih belum maksimal dikarenakan mengalami penurunan setiap tahunnya.

Pada penelitian ini masih banyak kelemahan baik dalam perhitungan maupun keterbatasan dalam menyusun artikel. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memprediksi pertumbuhan laba dalam meneliti analisis rasio keuangan menggunakan metode analisis lainnya.

Referensi

- Fajaryani, Ni Luh Gede Sri, and Elly Suryani. 2018. "Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 10(2):74–79. doi: 10.23969/jrak.v10i2.1370.
- Halim, Abd, Indria Mayesti, Rika Neldawaty, and Sri Wahyuni. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dagang PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2019." *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11(2):142. doi: 10.33087/eksis.v11i2.207.
- Harahap, and Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan / Jumingan*. jakarta: bumi aksara.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Liana, Deny, and Sutrisno. 2014. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta." *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 1(2):52–62.
- Likuiditas, Analisis Rasio, and Livia Nur Zakiyah. 2022. "Prof+Likuid." 2(4):154–63.
- Margaretha, Viera G., Wilfred S. Manoppo, Frendy A. O. Pelleng, Jurusan Ilmu Administrasi, and Administrasi Bisnis. 2021. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk." *Jurnal Productivity* 2(2):169–70.
- Nathania, Yofie Meisya, Zahrotus Sa, Anita Desti, Kartika Sari, and Adelina Citradewi. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Bmt Assyafi ' Iyah Berkah Nasional." 2(2):163–70.
- Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, November. <https://doi.org/10.1515/sagmb-2018-0059>
- Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(1), 151–170. <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.18347>
- Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 36(01). <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/Kontekstualita%0A>

- Pritha, Cinantya, and Merkusiwati Ayrani. 2021. "Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5(2):62. doi: 10.31000/competitive.v5i2.4196.
- Rusmanto. 2020. "Pengantar Tujuan Laporan Keuangan." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 12(1):53–73.
- Setiawan, Dahyar. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Rika Rayhan Mandiri." *Jurnal Riset Edisi XVIII* 3(007):21–34.
- Whidya, Utami Christina. 2018. *Manajemen Ritel: Strategi Dan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern Di Indonesia / Christina Whidya Utami*. Edisi 3. Jakarta: Salemba empat.
- Wijaya, David. 2017. *Anajemen Keuangan: Konsep Dan Penerapannya*. edited by T. Y. Kurniawati. Jakarta: Grasindo.
- Acehardware. "Tentang ACE". Accessed March 3, 2023 <https://www.acehardware.co.id/company>
- Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, 14(1), 1–25. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOliOg3DIqJettaNLcung_d2U
- Usdeldi, U., Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2022). The Mediate Effect Of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(1), 247–264. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6158>